

Indonesia Market Daily

July 30, 2026

Market Review

IHSG Menemukan Support di Dekat 6.000, tetapi Sentimen Masih Rapuh.

Indeks utama saham AS ditutup melemah tajam setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunga di level 3,50% hingga 3,75%, sesuai ekspektasi pasar. Namun, tekanan jual meningkat di pasar obligasi, dengan yield Treasury 10 tahun naik 7 bps ke atas 4,67% dan yield Treasury 30 tahun melonjak 10 bps ke atas 5,2%, level tertingginya sejak 2007. Pergerakan tersebut mencerminkan kekhawatiran bahwa The Fed mungkin tertinggal dalam upaya menekan inflasi meskipun memilih untuk menahan suku bunga. Pasar Eropa juga ditutup melemah meskipun sektor perbankan mencatat hasil yang kuat, karena kenaikan harga energi membebani sentimen. Harga minyak Brent diperdagangkan mendekati USD 90 per barel, menambah kekhawatiran inflasi setelah AS mengisyaratkan respons yang lebih keras terhadap serangan mendadak terhadap pasukannya di Timur Tengah. Pasar Asia diperkirakan dibuka melemah pagi ini, mengikuti sentimen risk-off di pasar saham global dan kenaikan yield obligasi.

IHSG berhasil memangkas pelemahan dari level terendah intraday, tetapi tetap ditutup di zona merah karena pasar masih berhati-hati menjelang keputusan kebijakan The Fed, di tengah tekanan volatilitas nilai tukar, kenaikan harga minyak, dan arus keluar asing. IHSG ditutup turun 39,20 poin atau 0,64% ke level 6.091,39, setelah sempat melemah ke 6.029,32 dan menyentuh level tertinggi intraday di 6.174,41 pada awal perdagangan. Seluruh sektor ditutup di zona merah, dengan sektor properti memimpin pelemahan sebesar 4,54%, diikuti utilitas 4,21%, konsumen siklikal 1,50%, industri 1,44%, dan energi 1,32%. Namun, penurunan indeks tertahan oleh penguatan sejumlah saham berkapitalisasi besar, termasuk TPIA yang naik 5,26% setelah membukukan kinerja 1H26 yang kuat. TPIA mencatat kenaikan pendapatan 83,6% YoY menjadi USD 5,35 miliar, laba bersih USD 371,2 juta, dan EBITDA USD 802,6 juta, terutama didukung oleh pertumbuhan kuat di segmen energi. Dari sisi makro, pelaku pasar masih menimbang hasil kinerja emiten domestik yang beragam dengan ketidakpastian eksternal, khususnya keputusan FOMC dan sinyal arah kebijakan The Fed ke depan. Kenaikan harga minyak mentah menuju USD 80 per barel juga menambah kekhawatiran karena dapat menekan ekspektasi inflasi, neraca perdagangan, dan prospek Rupiah. Sementara itu, investor asing masih mengurangi eksposur, dengan net sell di pasar reguler mencapai sekitar IDR 4,36 triliun dalam sepekan terakhir, sehingga menambah tekanan pada pasar saham domestik. Dari sisi nilai tukar, Rupiah berhasil berbalik menguat setelah sempat melemah ke sekitar IDR 18.100 per Dolar AS, didukung oleh pelemahan Dolar AS menjelang pengumuman FOMC. Rebound tersebut memutus pelemahan Rupiah selama empat sesi beruntun, meskipun sentimen masih rapuh. Komitmen Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas Rupiah membantu menenangkan pasar, tetapi pelaku pasar kemungkinan masih akan bersikap defensif sampai ada arah yang lebih jelas dari The Fed, harga komoditas, dan momentum kinerja emiten domestik.

Trading Value: IDR 22.96 trillion
Foreign Net Sell: IDR 8.97 trillion

Company News

PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA)

ESSA membukukan kinerja solid pada 1H26, dengan pendapatan naik 36% YoY menjadi USD 186 juta. EBITDA meningkat 48% YoY menjadi USD 73 juta, sementara laba bersih lebih dari dua kali lipat, naik 103% YoY menjadi USD 30 juta dari USD 15 juta. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh kenaikan harga komoditas, didukung disiplin operasional dan pengelolaan aset yang optimal. Pendapatan segmen amoniak ESSA naik 43% YoY menjadi USD 166 juta, meskipun terdapat gangguan sementara pada volume produksi akibat pemeliharaan terjadwal.

Source: IDX Channel

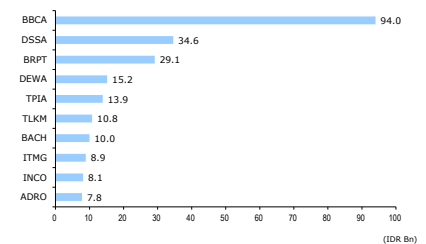
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO)

PGEO mencatat laba bersih sebesar USD 79,62 juta pada 1H26, naik 15,48% YoY, didukung pertumbuhan pendapatan sebesar 14,7% YoY menjadi USD 235,03 juta dari USD 204,85 juta. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan produksi panas bumi, keandalan pembangkit yang kuat, dan keuntungan selisih kurs. Total produksi mencapai 2.745 GWh, naik 13,62% YoY dari 2.416 GWh, sementara ekuitas tercatat sebesar USD 2,01 miliar dan liabilitas turun 2,80% dari 31 Desember 2025 menjadi USD 961,18 juta.

Source: IDX Channel

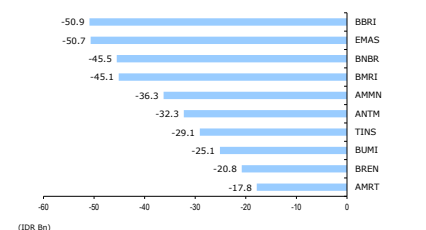
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	51,594.14	-1,153.18	-2.19%
S&P 500	7,316.15	-112.63	-1.52%
Nasdaq	24,442.94	-433.97	-1.74%
Europe			
FTSE 100	10,908.41	37.39	0.34%
CAC 40	8,408.27	-50.51	-0.60%
DAX	25,460.48	-3.53	-0.01%
Asia			
JCI	6,091.39	-39.20	-0.64%
Nikkei	61,434.19	-930.73	-1.49%
Hang Seng	25,807.92	497.07	1.96%
KOSPI	5,663.24	-360.42	-5.98%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



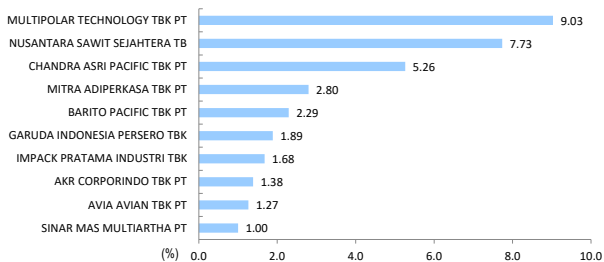
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,450	70.6	-0.4	8.4	-2.8	35.4	5.2	11,666.7	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,490	36.1	-0.3	9.2	-23.2	-22.0	6.3	11,215.1	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,235	31.0	-2.4	20.5	-29.4	-8.2	3.8	10,123.0	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,840	68.2	-1.7	9.7	-24.1	-9.8	6.1	1.5	25.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,925	43.4	-0.9	12.0	-18.7	-6.8	3.5	5,391.2	7.9
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,460	9.9	-1.4	3.2	-27.0	-44.7	11.5	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,960	200.8	-0.2	9.7	-17.0	-26.0	6.1	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	24,500	91.4	-2.0	6.5	-15.7	-16.9	6.4	0.8	12.8
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	965	3.7	0.5	0.5	18.4	17.0	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,695	64.7	-0.6	-6.1	10.4	-34.8	15.2	20.5	158.0
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,950	81.1	0.0	2.2	2.6	-15.2	7.7	1.3	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,305	54.2	-2.6	-4.7	-1.1	-33.9	12.4	2.4	20.1
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,470	24.4	2.8	-3.6	21.0	26.2	8.9	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	348	6.0	-0.6	6.7	-2.8	-15.1	7.3	0.8	11.6
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	386	6.2	0.0	10.3	-5.9	-5.4	4.2	0.5	14.0
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	700	32.8	0.0	-8.5	-19.1	-41.9	8.1	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,700	23.6	-4.0	0.6	-11.7	-28.6	14.2	2.6	19.5
	SILU IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,000	26.0	-0.5	-9.5	-20.0	-27.0	18.7	2.2	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,275	773.6	0.8	13.1	7.3	-22.3	11.8	2.4	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,920	442.6	-0.3	7.0	-2.3	-20.2	7.0	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,090	381.7	-0.2	6.2	-6.8	-19.8	6.3	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	322	5.3	0.6	18.4	3.9	-15.7	5.8	0.4	6.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	555	10.3	-0.9	0.0	-19.6	-33.1	4.3	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	565	12.0	0.9	3.7	-26.6	-37.6	5.3	0.2	5.1
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	510	31.3	-1.0	4.9	-38.2	-53.0	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-7.4	-21.9	27.3	1.5	5.2
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	254	34.9	-0.8	-5.2	-31.7	-48.4	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	404	23.9	0.5	11.0	-15.1	-30.9	5.6	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,560	253.6	0.0	8.9	-8.9	-26.4	11.5	1.8	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,900	61.3	-2.6	9.8	-4.8	-18.1	8.9	1.4	16.8
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,585	4.0	-1.2	6.7	2.6	-6.8	5.1	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	288	4.7	-1.4	5.9	-17.2	-26.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	585	2.2	-0.8	0.9	-27.3	-48.0	4.0	0.7	18.5

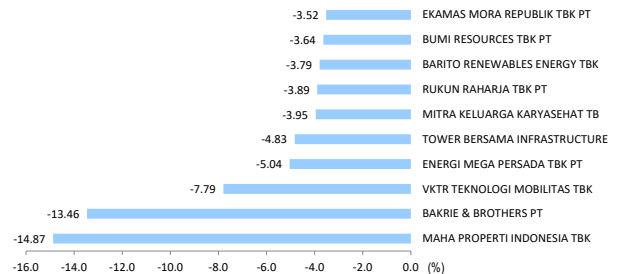
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

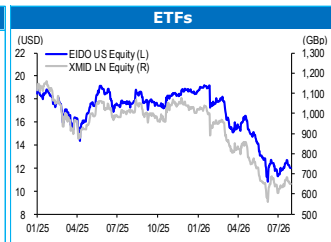
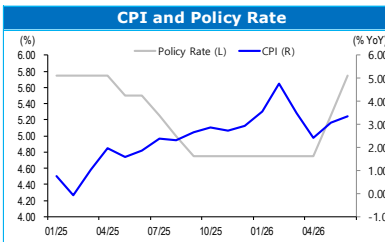
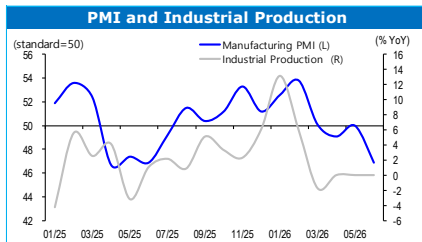
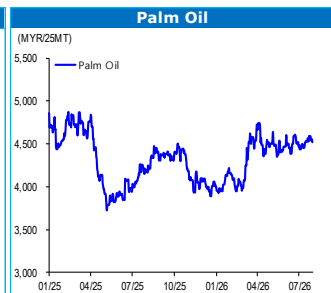
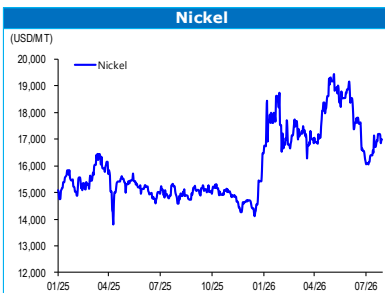
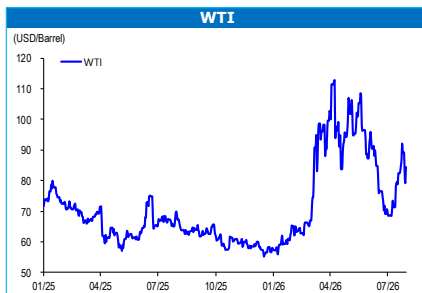
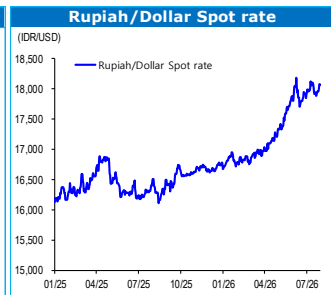
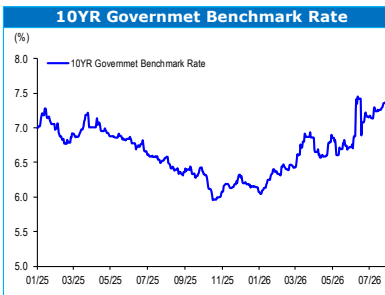
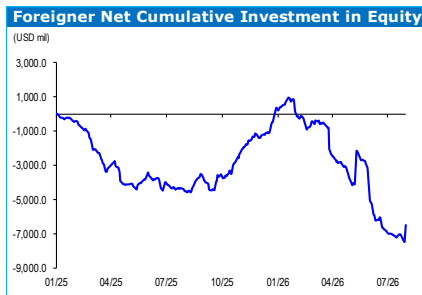
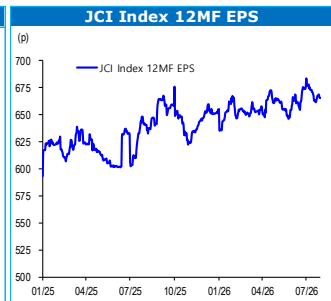
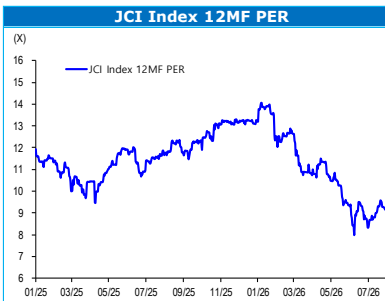
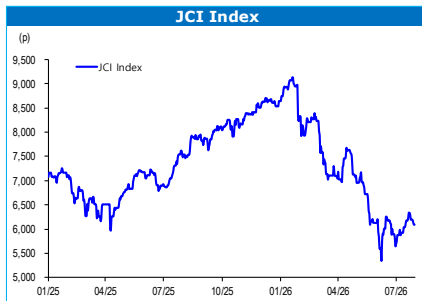
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,091	-0.64	-30.37	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	18,055.00	-0.07	7.95
EM Asia	MSCI EM Asia	874	-1.57	10.51		3M	7.17	-5.00	35.30	CNY	China	6.76	-0.09	-3.20
China	SHCOMP	3,828	0.40	-3.54		Govt 10YR	7.30	-2.70	21.09	INR	India	95.65	-0.22	6.04
India	Sensex	77,655	1.16	-9.45	China	Govt 10YR	1.72	-0.20	-6.46	MYR	Malaysia	4.09	-0.03	0.90
Malaysia	KLCI	1,716	0.18	2.74	India	Govt 10YR	6.80	3.20	2.97	VND	Vietnam	26,323.00	-0.05	0.13
Vietnam	VN Index	1,705	1.43	-4.47	Malaysia	Govt 10YR	3.72	2.00	6.26	PHP	Philippines	61.39	-0.39	4.29
Philippines	PSE	6,353	0.78	3.55	Vietnam	Govt 10YR	4.35	3.36	13.36	THB	Thailand	33.57	0.00	6.55
Thailand	SET	1,624	0.00	28.96	Philippines	Govt 10YR	7.26	-3.80	18.64	SGD	Singapore	1.29	-0.21	0.25
Singapore	STI	5,713	1.73	22.70	Thailand	Govt 10YR	2.05	0.00	24.85	HKD	Hong Kong	7.84	0.02	0.65



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.